

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Etika Bisnis Islam Para Pedagang di Pasar Tradisional Ngadiluwih Kabupaten Kediri

- a) Para pedagang di pasar tradisional ngadiluwih telah memahami pentingnya bersikap jujur dalam berdagang. Mereka memahami bahwa kunci utama dalam berdagang yaitu jujur. Sikap jujur pedagang ditunjukkan dengan mengatakan apa adanya kepada para konsumen terkait kualitas barang dagangannya sehingga mendapatkan banyak pembeli atau pelanggan serta akan mendapatkan keberkahan dan mendapatkan keridhoan dari Allah SW.
- b) Para pedagang di pasar tradisional ngadiluwih dalam menjalankan aktivitas bisnisnya telah memahami etika bisnis islam. Mereka memahami prinsip-prinsip etika bisnis islam. Mereka memahami bahwa dalam berdagang harus menyertakan niat ibadah kepada Allah SWT, tidak membedakan siapa yang membeli, bersikap adil dalam timbangan, tidak menyembunyikan kejajatan dari barang dagangannya, tidak memaksakan kehendak pembeli, memberi respon yang baik apabila terdapat pembeli yang komplek, selalu ramah kepada setiap pembeli yang datang dan bertanggung jawab apa bila ada barang yang rusak dengan cara diganti dengan yang baru. Para pedagang meyakini segala aktivitas yang mereka

lakukan apabila di lakukan dengan baik dan sesuai dengan ajaran islam maka akan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

## 2. Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Ditinjau Dari Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Perilaku pedagang di pasar tradisional ngadiluwih dalam menjalankan aktivitas bisnisnya atau dagangannya yang meliputi prinsip-prinsip etika bisnis islam diantaranya sebagai berikut: prinsip keadilan yang diterapkan para pedagang meliputi dengan melayani pembeli sebaik mungkin, bersikap adil dan seimbang dalam hal takaran atau timbangan. Prinsip kehendak bebasan diterapkan oleh para pedagang dengan memberikan kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang barang yang sama dengannya dan para pedagang juga tidak memaksakan kehendak para pembeli. Prinsip tanggung jawab yang diterapkan para pedagang meliputi bertanggung jawab ketika ada konsumen yang komplek terkait barang yang dibelinya tidak sesuai maka pedagang tersebut bersedia menggantinya dengan yang baru dan pedagang juga berupaya untuk selalu menjaga kualitas barang dagangannya. Prinsip kebenaran yang diterapkan oleh para pedagang meliputi dengan berupaya untuk berkomunikasi dengan baik dan ramah.

## B. SARAN

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan ekonomi islam dibidang perdagangan.

### 2. Bagi Pihak Pengelola Pasar Ngadiluwih Kanupaten Kediri

Pihak pengelola pasar hendaknya selalu memantau kondisi pasar, untuk menghindari dan meminimalisir terjadinya kecurangan serta permainan harga yang dilakukan para pedagang. Dan pengelola harus bekerja sama untuk membangun pasar menjadi lebih baik.

### 3. Bagi Pedagang

Para pedagang di pasar tradisional ngadiluwih diharapkan dalam menjalankan bisnis tetap memegang teguh nilai atau aturan yang telah ditetapkan oleh syariat islam. Para pedagang juga diharapkan untuk selalu bersikap terbuka atau jujur. Mempertanggungkan kualitas produk, dan lebih bersikap ramah kepada setiap konsumen atau calon pembeli yang datang.